

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka simpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran *sharing* dan *jumping task* untuk melihat profil keterampilan berpikir kritis pada materi ikatan kovalen dihasilkan melalui analisis perangkat pembelajaran RPP guru, analisis hasil observasi pembelajaran sebelum implementasi rancangan dan analisis wawancara guru. Rancangan desain pembelajaran dibuat dengan menambahkan prediksi respon siswa dan antisipasi guru. Desain pembelajaran disusun dalam bentuk tabel yang terdiri dari permasalahan yang diberikan, prediksi respon siswa, dan antisipasi guru terhadap diprediksi respon siswa serta tabel prediksi keterampilan berpikir kritis siswa yang akan muncul dalam proses pembelajaran. Desain pembelajaran *sharing* dan *jumping task* dibagi atas tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal atau pembuka berisi apersepsi materi yang akan dipelajari, kegiatan *sharing task* berisi diskusi dan saling berbagi pengetahuan antar siswa dalam kelompok dan kegiatan *jumping task* sebagai diskusi materi dengan level yang lebih tinggi. Desain kegiatan pembelajaran dibuat lebih sederhana dengan mengurangi bantuan dari guru untuk lebih menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.
2. Profil aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan indikator Enis terbagi dalam 4 kegiatan pembelajaran. secara keseluruhan profil keterampilan berpikir kritis siswa muncul terbanyak pada kegiatan *sharing task* berjumlah 143 kali dengan semua indikator muncul dan persentase siswa terbanyak pada indikator 12 mencapai 42,42% yakni 14 siswa. Kemudian pada kegiatan *jumping task* sebanyak 80 kali dengan semua indikator muncul dan persentase siswa terbanyak pada indikator 12 mencapai 24,24% yakni 8

Sutrisno Fibrianto, 2020

KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SHARING DAN JUMPING TASK PADA MATERI IKATAN KIMIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa, selanjutnya pada kegiatan pembuka berjumlah 38 kali dengan beberapa indikator tidak muncul dan persentase siswa terbanyak pada indikator 2 mencapai 21,21% yakni 7 siswa dan terakhir pada kegiatan penutup hanya 3 kali dengan hanya memunculkan indikator 12 dan persentase siswa 9,09% yakni 3 siswa. hal ini dikarenakan pada proses sharing dan jumping terjadi banyak interaksi antar siswa dan waktu yang cukup lama, sedangkan pada kegiatan pembuka dan penutup hanya interaksi antar guru dan siswa saja dengan waktu yang sedikit. Jadi kemunculan profil aktivitas berpikir kritis siswa juga dapat dikatakan berbanding lurus dengan waktu dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran kolaboratif *sharing tasks*, guru memfasilitasi siswa untuk saling belajar dengan saling membagi pemikirannya terkait materi pembelajaran sehingga siswa dapat membangun keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Melalui *Transcript Based Lesson Analysis*, guru dapat meningkatkan kemampuan refleksi dirinya sehingga proses pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba terhadap desain pembelajaran sebelum diimplementasikan kepada siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian.
2. Mengurangi peran guru dalam menjelaskan dan berganti peran menjadi fasilitator selama proses pembelajaran sehingga mampu lebih menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengimplementasikan rancangan pembelajaran pada subjek penelitian yang lebih luas serta lebih

memperhatikan alokasi waktu dalam membuat desain pembelajaran *sharing* dan *jumping task*.

4. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan desain pembelajaran *sharing task* dan *jumping tasks* pada materi kimia yang lain.
5. Peneliti berikutnya dapat menggali keterampilan berpikir kritis siswa secara lebih mendalam dan menggali keterampilan siswa yang lain dalam menunjang kemampuan siswa pada abad 21.